

## DPRD DKI Minta Pelatihan Kerja bagi Jukir Liar Jangan hanya Formalitas

JAKARTA (IM) - Legislator DKI Jakarta menyototi terkait rencana Pemerintah Provinsi yang akan memfasilitasi pelatihan kerja bagi kepada juru parkir liar minimarket untuk mencari pekerjaan lain.

Ketua Komisi A DPRD DKI Jakarta, Mujiyono mengingatkan agar tawaran fasilitas pelatihan kerja tersebut jangan hanya formalitas belaka.

"Menurut saya, rencana Pemprov untuk memberikan pelatihan itu baik. Tapi harus digarisbawahi bahwa pelatihan yang diberikan itu harus benar-benar aplikatif dan langsung dipraktikkan dalam situasi dan kondisi yang sebenarnya," kata Mujiyono dalam keterangannya, Senin (27/5).

Politisi Demokrat itu menyatakan, pelatihan yang bersifat formalitas pada akhirnya hanya menimbulkan masalah baru. Sebab, dikhawatirkan para jukir tidak dapat mengaplikasikan keterampilan itu dalam kehidupan sehari-hari.

"Jangan hanya memberikan pelatihan-pelatihan formalitas dan ternyata tidak dapat diaplikasikan mereka untuk mencari nafkah bagi keluarga para jukir," ungkap

Mujiyono.

Bukan hanya memberikan pekerjaan, profiling terhadap para jukir yang akan diberi pelatihan perlu dilakukan.

"Mesti dilakukan profiling, misalnya ada jukir yang dapat bekerja sebagai Satpam, maka perlu diberi pelatihan dan disalurkan menjadi petugas keamanan baik di kantor pemerintah ataupun swasta," urainya.

Petugas gabungan Dishub DKI, Satpol PP DKI, dan TNI-Polri tengah menertibkan juru parkir liar di minimarket selama satu bulan ke depan sejak Rabu, 15 Mei. Selesai ditertibkan, mereka akan diberi pelatihan kerja.

Kepala Dinas Perhubungan DKI Jakarta, Syafrin Liputo berharap para jukir liar minimarket tersebut bisa menemukan keterampilan kerja masing-masing.

Namun, Syafrin tak ingin semua jukir liar yang ditertibkan meminta kembali menjadi petugas parkir karena keterbatasan jumlah tenaga yang dibutuhkan.

"Saya berharap tidak semuanya menyatakan passionnya juru parkir liar, karena kita siapakan diklat kepada mereka tidak sebagai juru parkir," ujarnya. ● yan

# 4 | Metropolis

FOTO: ANT



## KOMNAS HAM DORONG PEMULIHAN TRAUMA KELUARGA VINA

Koordinator Sub-komisi Penegakan HAM Komnas HAM Uli Parulian Sihombing (tengah) berbicara kepada awak media di Kantor Komnas HAM, Jakarta Pusat, Senin (27/5). Komnas HAM mendorong adanya pemulihan trauma bagi keluarga Vina.

## Disdik DKI: Tidak Ada Lagi Bisnis Jual-Beli Kursi Sekolah

Sistem PPDB dari tingkat sekolah dasar (SD) hingga sekolah menengah atas (SMA), seluruh pendaftarannya berbasis online, sehingga tidak memungkinkan ada celah bagi oknum jual beli kursi.

JAKARTA (IM) - Dinas Pendidikan (Disdik) DKI Jakarta memastikan tak ada lagi bisnis jual-beli kursi kosong dalam penerimaan peserta didik baru (PPDB) tahun

2024. Sistem PPDB dari tingkat sekolah dasar (SD) hingga sekolah menengah atas (SMA), yang seluruh pendaftarannya berbasis online, sehingga tidak memung-

kinkan ada celah bagi oknum jual beli kursi. "Sehingga kalau ada isu-isu jual-beli kursi, orang dalam, saya sampaikan, tidak ada," ujar Wakil Kepala Dinas Pendidikan DKI, Purwosusilo saat rapat DPRD Komisi E di Balai Kota, Jakarta Pusat, Senin (27/5).

Purwosusilo mengatakan, pihaknya akan tetap mengosongkan kursi apabila ada calon siswa dari PPDB Tahap 1 yang diterima, tetapi tidak

lapor diri. "Maka (tetap) kosong. Yang kosong itu kami buka di tahap dua," kata dia.

Pemprov DKI hanya memfasilitasi pendaftaran untuk pada jalur prestasi dengan seleksi akademik. Sementara untuk PPDB jalur afirmasi, zonasi, maupun perpindahan tugas orangtua (PTO) tidak dibuka kembali pada PPDB Tahap 2. Purwosusilo menegaskan, kursi akan tetap dikosongkan selama satu semester jika sampai tahap akhir, calon siswa tidak lapor diri.

"Itu akan dibiarkan kosong sampai satu semester, untuk dibuka mutasi (perpindahan siswa di semester 2) sehingga enggak ada jual-beli kursi," imbuh dia.

Sebelumnya diberitakan, penerimaan siswa baru tahun ini berbeda dengan tahun lalu. Tahun ini PPDB dilaksanakan dari jenjang SD sampai SMA secara online.

"Pelaksanaan PPDB pada tanggal 10 Juni hingga tanggal 4 Juli 2024. Tapi, pelaksanaan

pendaftaran akun sudah dimulai tanggal 20 Mei untuk SD, 27 Mei SMP, 3 Juni SMA dan SMK," ujar Plt Kepala Dinas Pendidikan DKI Jakarta, Budi Awaluddin.

Calon peserta didik baru (CPDB) juga harus membuktikan kependudukan dengan kartu keluarga dan KTP orangtua domisili di DKI Jakarta. "Jadi yang tidak berdomisili di DKI Jakarta, mohon maaf, ya walaupun ber-KTP (orangtua) di DKI Jakarta, tidak bisa untuk mendaftar," papar Budi.

CPDB yang menumpang di KK tidak bisa mendaftar PPDB. Pengecualian siswa yang masih bisa mendaftar meski "numpang" KK, harus dibuktikan dengan surat keterangan.

"Kecuali nanti misalkan memang orangtuanya meninggal terus diurus kakek atau neneknya, nanti akan ada surat khusus sendiri dan itu bisa untuk kami lanjut," papar Budi. ● yan



FOTO: ANTARA

## LATIHAN TIMNAS PUTRI INDONESIA

Sejumlah pesepak bola Timnas putri Indonesia berlatih menjelang laga uji coba internasional melawan Singapura di Lapangan ABC, Senayan, Jakarta, Senin (27/5). Laga persahabatan Indonesia melawan Singapura tersebut akan digelar pada Selasa (28/5) mendatang.

## Relawan Kombatant Minta PKS Usung Anies pada Pilkada Jakarta 2024

JAKARTA (IM) - Relawan Anies Baswedan yang tergabung dalam Komunitas Pendukung Perubahan Bersama Anies Baswedan Militer (Kombatant) Jakarta beranting beranting kepada Partai Keadilan Sejahtera (PKS) di Jalan TB Simatupang, Jakarta Selatan. Mereka menyerahkan surat permohonan dukungan agar Anies maju pada Pilkada Jakarta 2024.

"Hari ini, 27 Mei 2024 Kombatant Jakarta mendatangi kantor DPP PKS di Tanjung Barat Jakarta Selatan untuk memberikan surat dukungan dan permohonan kepada DPP PKS untuk mencalonkan kembali Bapak Anies Baswedan sebagai Gubernur Jakarta periode 2024-2029," kata inisiator Kombatant Jakarta, Arini Soemardi di Jakarta, Senin (27/5).

Kunjungan Kombatant Jakarta itu diterima oleh Kepala Staf Kepresidenan PKS, BS Wibowo. Arini meminta kesediaan partai yang dinakhodai Ahmad Syaikhulitu untuk mengusung Anies Baswedan pada Pilkada Jakarta November 2024. Dia berharap Anies bisa kembali menjadi orang nomor satu di Jakarta dan melanjutkan pengabdian menyejahterakan rakyat.

"Kombatant Jakarta bersama PKS akan memenangkan Anies Baswedan di 2024. Kita menangkan warga Jakarta dan kita sejahterakan warga Jakarta bersama Anies Baswedan," tutur Arini.

Sebelumnya, Relawan Anies telah bertanding ke markas Partai Nasdem dan Partai Kebangkitan Bangsa (PKB) pada pertengahan Mei 2024 lalu. Sehingga dengan kunjungan ke PKS, lengkap sudah permintaan mereka kepada Partai Koalisi Perubahan yang sebelumnya mengusung Anies dalam Pilpres 2024.

Tak hanya Partai Koalisi Perubahan, Relawan Anies juga sempat bertanding ke

markas PDIP pada Senin (20/5) lalu. Kunjungan itu diterima langsung oleh Sekjen DPP PDIP, Hasto Kristiyanto. Kombatant Jakarta meminta PDIP segera memberikan dukungannya kepada Anies untuk bersedia dicalonkan sebagai Gubernur DKI pada periode keduanya.

Arini menyampaikan, Anies berpotensi untuk kembali dimajukan di Pilgub Jakarta. Pasalnya, ia memiliki banyak prestasi dan layak menjadi Jakarta 1 kembali setelah pengalaman sebagai gubernur Jakarta periode 2017-2022.

"Selama menjabat sebagai Gubernur, Anies telah menorehkan berbagai prestasi yang bahkan diakui di tingkat internasional. Berbagai peningkatan yang dibuat Anies sangat bermanfaat bagi warga Jakarta," tuturnya.

Arini menyebut, pembangunan yang dianggap berhasil dilakukan Anies saat menjadi gubernur, di antaranya sejumlah rusun yang dibangun berguna memberikan hunian yang layak dan aman bagi warga kurang mampu. Juga diklaim berhasil mengurangi wilayah terdampak banjir melalui sumur resapan. Selain itu juga terbangunnya transportasi yang terintegrasi di Jakarta sehingga membuat Jakarta menjadi kota yang kian maju.

"Kami sangat berharap bahwa masa-masa manis bersama Pak Anies di Jakarta dapat terulang kembali. Kemacetan bisa dikurangi, Jakarta makin berwibawa walaupun bukan menjadi Ibu Kota lagi," ujar Arini.

Menurut Arini, Kombatant Jakarta akan melanjutkan safari ke parpol-parpol lainnya untuk menyerahkan surat permohonan dukungan agar Anies maju di Pilgub Jakarta 2024, terutama partai yang memiliki kursi di DPRD Jakarta. Sejauh ini sudah empat partai. ● yan

## Ini Pengertian dan Cara Mengecek Nomor Sidanira di PPDB Jakarta 2024

JAKARTA (IM) - Nomor Sidanira merupakan salah satu syarat dalam PPDB Jakarta 2024. Muncul setiap tahunnya, apa itu nomor Sidanira dan bagaimana cara mengeceknya?

Sidanira atau Sistem Pendataan Nilai Rapor adalah nomor bukti bahwa calon peserta didik baru (CPDB) telah melakukan registrasi prapendaftaran. Prapendaftaran PPDB sendiri adalah tahapan mengisi data diri CPDB sebelum memilih jalur seleksi.

Sidanira berisi nilai rapor siswa selama sekolah beserta prestasi akademik dan nonakademik. Sistem ini memungkinkan CPDB memasukkan nilai rapor jenjang sekolah sebelumnya untuk mendaftar ke jenjang lanjutan. Perlu diingat, Sidanira ini hanya ada pada jenjang PPDB tingkat SMP dan SMA/SMK.

Jadwal pendaftaran dimulai pada 20 Mei 2024 pukul 08.00 dan akan berakhir pada 5 Juni 2024 pukul 12.00.

Cara Cek Nomor Sidanira

1. Buka laman <https://sidanira.jakarta.go.id/prapendaftaran>
2. Klik Registrasi
3. Masukkan identitas pribadi dan identitas alamat
4. Masukkan data sesuai Kartu Keluarga, lalu klik tombol Cek NIK
5. Sistem akan mengecek kesesuaian data yang diisikan dengan data di database kependudukan Dukcapil
6. Apabila data ditemukan, cek data yang tampil, lalu klik Langkah Selanjutnya
7. Masukkan identitas tingkat lulusan, asal lulusan, tahun lulus, nomor HP pendaftar, dan tanggal cek kartu keluarga, lalu klik Langkah Selanjutnya
8. Masukkan identitas sekolah asal, meliputi NPSN sekolah, nama sekolah, dan akreditasi sekolah
9. Jika calon siswa berasal dari Sekolah Dalam DKI, maka identitas sekolah sudah tersedia dari tabel referensi, pilih nama sekolah yang sesuai.
10. Lengkapi data, lalu klik tombol Langkah Selanjutnya, atau klik tombol Langkah Sebelumnya untuk ulang tahap sebelumnya
11. Cek lagi kesesuaian data
12. Jika belum sesuai,

2. Klik Registrasi

3. Masukkan identitas pribadi dan identitas alamat
4. Masukkan data sesuai Kartu Keluarga, lalu klik tombol Cek NIK
5. Sistem akan mengecek kesesuaian data yang diisikan dengan data di database kependudukan Dukcapil
6. Apabila data ditemukan, cek data yang tampil, lalu klik Langkah Selanjutnya
7. Masukkan identitas tingkat lulusan, asal lulusan, tahun lulus, nomor HP pendaftar, dan tanggal cek kartu keluarga, lalu klik Langkah Selanjutnya
8. Masukkan identitas sekolah asal, meliputi NPSN sekolah, nama sekolah, dan akreditasi sekolah
9. Jika calon siswa berasal dari Sekolah Dalam DKI, maka identitas sekolah sudah tersedia dari tabel referensi, pilih nama sekolah yang sesuai.
10. Lengkapi data, lalu klik tombol Langkah Selanjutnya, atau klik tombol Langkah Sebelumnya untuk ulang tahap sebelumnya
11. Cek lagi kesesuaian data
12. Jika belum sesuai,

13. Klik Registrasi

3. Masukkan identitas pribadi dan identitas alamat
4. Masukkan data sesuai Kartu Keluarga, lalu klik tombol Cek NIK
5. Sistem akan mengecek kesesuaian data yang diisikan dengan data di database kependudukan Dukcapil
6. Apabila data ditemukan, cek data yang tampil, lalu klik Langkah Selanjutnya
7. Masukkan identitas tingkat lulusan, asal lulusan, tahun lulus, nomor HP pendaftar, dan tanggal cek kartu keluarga, lalu klik Langkah Selanjutnya
8. Masukkan identitas sekolah asal, meliputi NPSN sekolah, nama sekolah, dan akreditasi sekolah
9. Jika calon siswa berasal dari Sekolah Dalam DKI, maka identitas sekolah sudah tersedia dari tabel referensi, pilih nama sekolah yang sesuai.
10. Lengkapi data, lalu klik tombol Langkah Selanjutnya, atau klik tombol Langkah Sebelumnya untuk ulang tahap sebelumnya
11. Cek lagi kesesuaian data
12. Jika belum sesuai,

13. Klik Registrasi

3. Masukkan identitas pribadi dan identitas alamat
4. Masukkan data sesuai Kartu Keluarga, lalu klik tombol Cek NIK
5. Sistem akan mengecek kesesuaian data yang diisikan dengan data di database kependudukan Dukcapil
6. Apabila data ditemukan, cek data yang tampil, lalu klik Langkah Selanjutnya
7. Masukkan identitas tingkat lulusan, asal lulusan, tahun lulus, nomor HP pendaftar, dan tanggal cek kartu keluarga, lalu klik Langkah Selanjutnya
8. Masukkan identitas sekolah asal, meliputi NPSN sekolah, nama sekolah, dan akreditasi sekolah
9. Jika calon siswa berasal dari Sekolah Dalam DKI, maka identitas sekolah sudah tersedia dari tabel referensi, pilih nama sekolah yang sesuai.
10. Lengkapi data, lalu klik tombol Langkah Selanjutnya, atau klik tombol Langkah Sebelumnya untuk ulang tahap sebelumnya
11. Cek lagi kesesuaian data
12. Jika belum sesuai,

13. Klik Registrasi

3. Masukkan identitas pribadi dan identitas alamat
4. Masukkan data sesuai Kartu Keluarga, lalu klik tombol Cek NIK
5. Sistem akan mengecek kesesuaian data yang diisikan dengan data di database kependudukan Dukcapil
6. Apabila data ditemukan, cek data yang tampil, lalu klik Langkah Selanjutnya
7. Masukkan identitas tingkat lulusan, asal lulusan, tahun lulus, nomor HP pendaftar, dan tanggal cek kartu keluarga, lalu klik Langkah Selanjutnya
8. Masukkan identitas sekolah asal, meliputi NPSN sekolah, nama sekolah, dan akreditasi sekolah
9. Jika calon siswa berasal dari Sekolah Dalam DKI, maka identitas sekolah sudah tersedia dari tabel referensi, pilih nama sekolah yang sesuai.
10. Lengkapi data, lalu klik tombol Langkah Selanjutnya, atau klik tombol Langkah Sebelumnya untuk ulang tahap sebelumnya
11. Cek lagi kesesuaian data
12. Jika belum sesuai,

13. Klik Registrasi

3. Masukkan identitas pribadi dan identitas alamat
4. Masukkan data sesuai Kartu Keluarga, lalu klik tombol Cek NIK
5. Sistem akan mengecek kesesuaian data yang diisikan dengan data di database kependudukan Dukcapil
6. Apabila data ditemukan, cek data yang tampil, lalu klik Langkah Selanjutnya
7. Masukkan identitas tingkat lulusan, asal lulusan, tahun lulus, nomor HP pendaftar, dan tanggal cek kartu keluarga, lalu klik Langkah Selanjutnya
8. Masukkan identitas sekolah asal, meliputi NPSN sekolah, nama sekolah, dan akreditasi sekolah
9. Jika calon siswa berasal dari Sekolah Dalam DKI, maka identitas sekolah sudah tersedia dari tabel referensi, pilih nama sekolah yang sesuai.
10. Lengkapi data, lalu klik tombol Langkah Selanjutnya, atau klik tombol Langkah Sebelumnya untuk ulang tahap sebelumnya
11. Cek lagi kesesuaian data
12. Jika belum sesuai,

13. Klik Registrasi

3. Masukkan identitas pribadi dan identitas alamat
4. Masukkan data sesuai Kartu Keluarga, lalu klik tombol Cek NIK
5. Sistem akan mengecek kesesuaian data yang diisikan dengan data di database kependudukan Dukcapil
6. Apabila data ditemukan, cek data yang tampil, lalu klik Langkah Selanjutnya
7. Masukkan identitas tingkat lulusan, asal lulusan, tahun lulus, nomor HP pendaftar, dan tanggal cek kartu keluarga, lalu klik Langkah Selanjutnya
8. Masukkan identitas sekolah asal, meliputi NPSN sekolah, nama sekolah, dan akreditasi sekolah
9. Jika calon siswa berasal dari Sekolah Dalam DKI, maka identitas sekolah sudah tersedia dari tabel referensi, pilih nama sekolah yang sesuai.
10. Lengkapi data, lalu klik tombol Langkah Selanjutnya, atau klik tombol Langkah Sebelumnya untuk ulang tahap sebelumnya
11. Cek lagi kesesuaian data
12. Jika belum sesuai,

13. Klik Registrasi

3. Masukkan identitas pribadi dan identitas alamat
4. Masukkan data sesuai Kartu Keluarga, lalu klik tombol Cek NIK
5. Sistem akan mengecek kesesuaian data yang diisikan dengan data di database kependudukan Dukcapil
6. Apabila data ditemukan, cek data yang tampil, lalu klik Langkah Selanjutnya
7. Masukkan identitas tingkat lulusan, asal lulusan, tahun lulus, nomor HP pendaftar, dan tanggal cek kartu keluarga, lalu klik Langkah Selanjutnya
8. Masukkan identitas sekolah asal, meliputi NPSN sekolah, nama sekolah, dan akreditasi sekolah
9. Jika calon siswa berasal dari Sekolah Dalam DKI, maka identitas sekolah sudah tersedia dari tabel referensi, pilih nama sekolah yang sesuai.
10. Lengkapi data, lalu klik tombol Langkah Selanjutnya, atau klik tombol Langkah Sebelumnya untuk ulang tahap sebelumnya
11. Cek lagi kesesuaian data
12. Jika belum sesuai,

13. Klik Registrasi

3. Masukkan identitas pribadi dan identitas alamat
4. Masukkan data sesuai Kartu Keluarga, lalu klik tombol Cek NIK
5. Sistem akan mengecek kesesuaian data yang diisikan dengan data di database kependudukan Dukcapil
6. Apabila data ditemukan, cek data yang tampil, lalu klik Langkah Selanjutnya
7. Masukkan identitas tingkat lulusan, asal lulusan, tahun lulus, nomor HP pendaftar, dan tanggal cek kartu keluarga, lalu klik Langkah Selanjutnya
8. Masukkan identitas sekolah asal, meliputi NPSN sekolah, nama sekolah, dan akreditasi sekolah
9. Jika calon siswa berasal dari Sekolah Dalam DKI, maka identitas sekolah sudah tersedia dari tabel referensi, pilih nama sekolah yang sesuai.
10. Lengkapi data, lalu klik tombol Langkah Selanjutnya, atau klik tombol Langkah Sebelumnya untuk ulang tahap sebelumnya
11. Cek lagi kesesuaian data
12. Jika belum sesuai,

13. Klik Registrasi

3. Masukkan identitas pribadi dan identitas alamat
4. Masukkan data sesuai Kartu Keluarga, lalu klik tombol Cek NIK
5. Sistem akan mengecek kesesuaian data yang diisikan dengan data di database kependudukan Dukcapil
6. Apabila data ditemukan, cek data yang tampil, lalu klik Langkah Selanjutnya
7. Masukkan identitas tingkat lulusan, asal lulusan, tahun lulus, nomor HP pendaftar, dan tanggal cek kartu keluarga, lalu klik Langkah Selanjutnya
8. Masukkan identitas sekolah asal, meliputi NPSN sekolah, nama sekolah, dan akreditasi sekolah
9. Jika calon siswa berasal dari Sekolah Dalam DKI, maka identitas sekolah sudah tersedia dari tabel referensi, pilih nama sekolah yang sesuai.
10. Lengkapi data, lalu klik tombol Langkah Selanjutnya, atau klik tombol Langkah Sebelumnya untuk ulang tahap sebelumnya
11. Cek lagi kesesuaian data
12. Jika belum sesuai,

13. Klik Registrasi

3. Masukkan identitas pribadi dan identitas alamat
4. Masukkan data sesuai Kartu Keluarga, lalu klik tombol Cek NIK
5. Sistem akan mengecek kesesuaian data yang diisikan dengan data di database kependudukan Dukcapil
6. Apabila data ditemukan, cek data yang tampil, lalu klik Langkah Selanjutnya
7. Masukkan identitas tingkat lulusan, asal lulusan, tahun lulus, nomor HP pendaftar, dan tanggal cek kartu keluarga, lalu klik Langkah Selanjutnya
8. Masukkan identitas sekolah asal, meliputi NPSN sekolah, nama sekolah, dan akreditasi sekolah
9. Jika calon siswa berasal dari Sekolah Dalam DKI, maka identitas sekolah sudah tersedia dari tabel referensi, pilih nama sekolah yang sesuai.
10. Lengkapi data, lalu klik tombol Langkah Selanjutnya, atau klik tombol Langkah Sebelumnya untuk ulang tahap sebelumnya
11. Cek lagi kesesuaian data
12. Jika belum sesuai,

13. Klik Registrasi

3. Masukkan identitas pribadi dan identitas alamat
4. Masukkan data sesuai Kartu Keluarga, lalu klik tombol Cek NIK
5. Sistem akan mengecek kesesuaian data yang diisikan dengan data di database kependudukan Dukcapil
6. Apabila data ditemukan, cek data yang tampil, lalu klik Langkah Selanjutnya
7. Masukkan identitas tingkat lulusan, asal lulusan, tahun lulus, nomor HP pendaftar, dan tanggal cek kartu keluarga, lalu klik Langkah Selanjutnya
8. Masukkan identitas sekolah asal, meliputi NPSN sekolah, nama sekolah, dan akreditasi sekolah
9. Jika calon siswa berasal dari Sekolah Dalam DKI, maka identitas sekolah sudah tersedia dari tabel referensi, pilih nama sekolah yang sesuai.
10. Lengkapi data, lalu klik tombol Langkah Selanjutnya, atau klik tombol Langkah Sebelumnya untuk ulang tahap sebelumnya
11. Cek lagi kesesuaian data
12. Jika belum sesuai,



FOTO: ANT

## Media Gathering Aplikasi Kawal Haji

27 Mei 2024  
Habitat Jakarta

### APLIKASI KAWAL HAJI

Kepala Subdirektorat Data dan Siskohat Direktorat Jenderal PHU (Penyelenggaraan Haji dan Umrah) Hasan Afandi (dua dari kiri), Staf Khusus Menteri Agama Bidang Media dan Komunikasi Publik Wibowo Prasetyo (dua dari kanan) dalam temu media terkait aplikasi kawal haji di Jakarta, Senin (27/5). Aplikasi Kawal Haji mempermudah keluarga pantau calon haji dari jauh.

## Pemprov DKI Ingatkan ASN Jaga Komitmen Antikorupsi

JAKARTA (IM) - Sekretaris Daerah (Sekda) Provinsi DKI Jakarta, Joko Agus Setyono meminta seluruh aparat sipil negara (ASN) di DKI Jakarta menjaga komitmen untuk tidak korupsi. Selain itu, Joko meminta para ASN membangun zona integritas dan memberikan pelayanan yang terbaik kepada masyarakat.

"Ini komitmen dari para manajemen dan seluruh pegawai yang ada di dalam suatu unit organisasi untuk tidak melakukan korupsi dan selalu memberikan pelayanan yang terbaik kepada masyarakat," kata Joko dalam keterangan tertulis, Senin (27/5).

Pemprov DKI Jakarta, kata dia, berkomitmen menjunjung tinggi nilai integritas menuju wilayah bebas dari korupsi (WBK) serta wilayah birokrasi bersih dan melayani (WBBM). "Nilai itu terus digencarkan di seluruh Unit Kerja Perangkat Daerah (UKPD) Pemerintah Provinsi DKI Jakarta," ucap dia.

Oleh karena itu, setiap UKPD di lingkungan Pemerintah Provinsi DKI Jakarta harus mampu meningkatkan kualitas birokrasi serta pelayanan terhadap masyarakat.

"Ini jelas tidak mudah karena tahapannya luar biasa, harus benar-benar cermat, benar-benar memberikan

pelayanan yang terbaik kepada masyarakat," kata Joko.

Joko yakin, jika nilai integritas terus ditegakkan, maka masyarakat akan merasa puas dengan pelayanan yang diberikan. "Kalau masyarakat belum puas, kita tidak bisa mendapatkan predikat WBK dan WBBM itu," tegas Joko.

Senada dengan Joko, Kepala Biro Organisasi dan Reformasi Birokrasi Setda Provinsi DKI Jakarta, Yayan Yuhanan menyebut, penting bagi UKPD mengedepankan pemerintahan yang bersih dan berintegritas.

Berikut 10 UKPD di Jakarta yang mendapat penghargaan pembangunan zona integritas yang baik: 1. RSUD Pasar Minggu (WBBM) 2. Pusat Pelayanan Kesehatan Hewan dan Peternakan (WBBM) 3. Puskesmas Kebon Jeruk (WBBM) 4. Inspektorat Provinsi DKI Jakarta (WBK) 5. Unit Pengelola Pelayanan Terpadu Satu Pintu (UP PTSP) Kecamatan Cilandak (WBK) 6. Unit Pengelola Pengujian Kendaraan Bermotor (UP PKB) Cilincing (WBK) 7. Pusat Pelatihan Kerja Daerah Kota Administrasi Jakarta Timur (WBK) 8. Kecamatan Cakung (WBK) 9. Puskesmas Kembangan (WBK) 10. RSUD Tanah Abang (WBK). ● yan

**PERMITSURAHAN RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM PT. ROSHELINE LOGISTICS INDONESIA**

Dengan ini diberitahukan kepada para KREDITUR PT. ROSHELINE LOGISTICS INDONESIA, bahwa RUPS yang di selenggarakan di Jakarta Barat, pada hari Senin tanggal 27 Mei 2024, telah diputuskan sebagai berikut:

1. Menyetujui pengurangan Modal Dasar dan Rp.3.000.000.000,- (tiga milyar rupiah) menjadi Rp.100.000.000,- (seratus juta rupiah), dan modal disorot perseroan dari Rp.900.000.000,- (sembilan ratus juta rupiah) menjadi Rp.25.000.000 (dua puluh lima juta rupiah), atas pengurangan Modal Dasar dan Modal Setor perseroan, maka menyetujui untuk merubah pasal 4 ayat 2 Anggaran Dasar Perseroan untuk disesuaikan dengan perubahan tersebut.

Demikian hasil RUPS ini diberitahukan untuk diketahui.

Jakarta, 27 Mei 2024  
Direksi

### PENGUMUMAN

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat PT ASIA BIOMASS INDONESIA No. 043, tanggal 08 Mei 2024, yang dibuat dihadapan DWI SUSWANTI, SH, MKN, Notaris di Kota Cilegon, bahwa PT ASIA BIOMASS INDONESIA berkedudukan di Jakarta Pusat, telah resmi dibubarkan dan dinyatakan sudah tidak ada lagi hutang piutang pada pihak manapun.

Kepada pihak ketiga diberikan kesempatan mengajukan keberatan kepada kami dalam waktu 30 (tiga puluh) hari hari sejak pengumuman ini di muat dalam Surat Kabar.

Tim Liquidator  
PT ASIA BIOMASS INDONESIA